

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN GANGGUAN JIWA PADA REMAJA DI RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2021

Afifah Nurfaidah

Abstrak

Gangguan jiwa pada remaja akan berdampak pada kualitas remaja dalam belajar, berpartisipasi, dan menjadi anggota masyarakat yang produktif. Diperkirakan 10-20% remaja di seluruh dunia mengalami kondisi gangguan jiwa, artinya dari sepuluh remaja berusia 10-19 tahun terdapat satu hingga dua orang yang menderita gangguan jiwa. Pada 2018 saja terdapat 7% yang menderita skizofrenia dan 6,1% populasi penduduk Indonesia usia ≥ 15 tahun mengalami depresi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian gangguan jiwa pada remaja di RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada 114 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan *chi square*, dan multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian gangguan jiwa dengan pendapatan keluarga (POR=4,3; 95% CI=1,9-9,7), pendidikan ayah (POR=2,9; 95% CI=1,2-7,0), jenis kelamin (POR=4,5; 95% CI=2,0-10,1), riwayat gangguan jiwa pada keluarga (POR=6,6; 95% CI=1,4-31,2), kebiasaan merokok (POR=2,8; 95% CI=1,1-7,2). Pada analisis multivariat diketahui bahwa riwayat gangguan jiwa pada keluarga (POR=10,5; 95% CI=1,8-60,3) merupakan determinan gangguan jiwa pada remaja setelah dikontrol variabel fungsi keluarga, kebiasaan merokok, penyakit kronis, dan pendidikan ayah.

Kata Kunci: Gangguan jiwa, remaja, faktor risiko

DETERMINANTS ANALYSIS OF MENTAL DISORDERS AMONG ADOLESCENTS AT DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR PSYCHIATRIC HOSPITAL IN 2021

Afifah Nurfaidah

Abstract

Mental disorders in adolescents may have an impact on quality of adolescents in learning, participating, and being a productive members of the society. It is estimated that 10-20% of adolescents worldwide suffer from mental disorders, meaning that from ten adolescents there is one or two of them who suffers from mental disorders. In 2018, 7% suffered from schizophrenia and 6.1% experienced depression. This study aimed at analyzing determinants of mental disorders among adolescents at dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Psychiatric Hospital. This is a cross sectional study by using purposive sampling and collected 114 respondents. Data analysed by using univariate analysis, bivariate with chi square, and multivariate with multiple logistic regression. The results of the bivariate analysis of this study indicate that there is a relationship between the incidence of mental disorders and family income (POR=4.3; 95% CI=1.9-9.7), father's education (POR=2.9; 95% CI=1.2-7 0.0), sex (POR=4.5; 95% CI=2.0-10.1), family history of mental disorders (POR=6.6; 95% CI=1.4-31.2), smoking habits (POR=2.8; 95% CI=1.1-7.2). In multivariate analysis, it was found that a family history of mental disorders is the determinants of mental disorders in adolescents after being controlled by family function, smoking habits, chronic diseases, and father's education (POR=10.5; 95% CI=1.8-60.3).

Keywords: mental disorder, adolescent, risk factors